

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN PURWOYOSO 03 SEMARANG



Disusun oleh :

NAMA : Wahyu Rina S
NIM : 1401409081
Program Studi : PGSD, S1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Masitah, S.Pd.M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suvatinah, S.Pd.

NIP: 19561216 197911 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahNya, Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Purwoyoso 03 ini dapat terlaksana dengan lancar serta penyusunan Laporan PPL 2 dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini merupakan rangkaian kegiatan tahap 2 dari Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012. Selama pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun / praktikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES
3. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Masitah,S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing PPL di SDN Purwoyoso 03
5. Suyatinah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Purwoyoso 03
6. Slamet, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Guru dan Karyawan SDN Purwoyoso 03
9. Siswa-siswi SDN Purwoyoso 03
10. Teman sejawat praktikan PPL SDN Purwoyoso 03
11. Serta semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Sebagai akhir dari penyusunan laporan ini, penyusun berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca laporan ini serta bagi penyusun sendiri sebagai bahan refleksi dan bekal dalam upaya pembentukan profesionalisme.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, guru merupakan pekerjaan yang dikatakan sebagai suatu pekerjaan yang menjanjikan, namun pernyataan tersebut menyebabkan adanya tuntutan yang harus dipenuhi oleh guru yaitu tuntutan profesionalisme yang menjadi tuntutan penting bagi guru dikarenakan perkembangan zaman yang semakin modern dan majunya teknologi serta pemahaman dan pengetahuan yang luas yang dimiliki siswa pada saat ini.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan mutu guru di Indonesia yang berfungsi sebagai pembimbing, pengajar, pelatih, dan pendidik bagi generasi penerus bangsa maka dari itu UNNES sebagai salah satu universitas yang berfokus atau berorientasi pada program yang terkait dengan kependidikan, diselenggarakanlah program kegiatan yang berfungsi sebagai pelatihan mahasiswa kependidikan yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, dimana sifat dari program ini adalah wajib bagi mahasiswa program kependidikan.

Pada pelaksanaannya, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi 2 tahap yaitu kegiatan PPL 1 dan kegiatan PPL 2. Apabila pada kegiatan PPL 1 yang menjadi fokus kegiatannya adalah observasi di sekolah yang mencakup keadaan, pengelolaan administrasi, sarpras pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran itu sendiri, maka pada kegiatan PPL 2, yang menjadi fokus kegiatan adalah praktik mengajar dari mahasiswa praktikan. yang mana tujuan dari PPL adalah untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang profesional dan terintegasi. Setelah menyelesaikan program tersebut diharapkan mereka siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan memiliki kemampuan yang profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

3. Menguasai berbagai ketrampilan mengajar dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.
4. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar khususnya di SDN Purwoyoso 3.

Melatih mahasiswa calon guru untuk praktek mengajar secara langsung dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan adalah pengalaman serta bekal dalam kemampuan mengajar kelak serta agar mahasiswa praktikan memiliki 4 kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

B. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru

Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasi oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008, pasal 3, terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu: *(1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.*

Berdasarkan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut, mahasiswa praktikan menerapkan keempat kompetensi yang di mana semakin lama akan membentuk keprofesionalisasian dalam diri guru.

C. Pembelajaran Inovatif

Uno, Hamzah dan Nurdin Mohammad (2011:11) mengatakan bahwa pembelajaran inovatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar, dimana guru tidak saja tergantung dari materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang dipelajari siswa. Demikian pula siswa melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini, siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dipelajari.

Dengan kata lain, pembelajaran inovatif merupakan strategi kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa mencari sendiri materi pembelajaran yang akan diajarkan. Siswa diajak untuk mengeksplor pengetahuan yang akan diberikan. Guru hanya berfungsi sebagai fasilitator.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran inovatif dapat digunakan dengan menggabungkan pembelajaran inovatif tersebut dengan variasi pembelajaran model berkelompok. Adapun beberapa contoh model pembelajaran yang merupakan variasi dari pembelajaran inovatif adalah : model *Talking Stick*, *Examples non Examples*, *Make a Match*, *Mind Mapping*, *Number Head Together*, dll.

D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Berbagai teori-teori mengenai pembelajaran serta strategi dalam pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan di PGSD FIP UNNES selama enam semester. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SD Negeri Purwoyoso 03 sebagai sekolah latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja sehingga terjadi kesinambungan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional nantinya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 dan 2 Periode Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 dan 2 Periode Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013 berlangsung di SD Negeri Purwoyoso 03 Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Purwoyoso 03 meliputi :

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SDN Purwoyoso 03	- Pusat Pengembangan PPL - Koordinator Dosen Pembimbing
2.	31 Juli 2012 – 7 Agustus 2012	Pelaksanaan PPL Tahap 1 (kegiatan observasi SDN Purwoyoso 03)	SD Negeri Purwoyoso 03	Koordinator PPL dan Koordinator Guru Pamong
3.	8 Agustus 2012	Perencanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2	SD Negeri Purwoyoso 03	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
4.	9 Agustus 2012 – 10 September 2012	Pelaksanaan PPL 2 terbimbing	SD Negeri Purwoyoso 03	Koordinator Guru Pamong
5.	13 September	Libur Lebaran	-	-

	2012 – 26 September 2012			
6.	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI	SD Negeri Purwoyoso 03	Kepala SD Negeri Purwoyoso 03
7.	13 September 2012 – 2 Oktober 2012	Pelaksanaan PPL 2 Mandiri	SD Negeri Purwoyoso 03	Koordinator Guru Pamong
8.	3 Oktober 2012 – 6 Oktober 2012	Pelaksanaan Ujian PPL Mandiri	SD Negeri Purwoyoso 03	Dosen Pembimbing dan Guru Pamong
9.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL	SD Negeri Purwoyoso 03	Koordinator Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan pra PPL diawali dengan pelaksanaan *Microteaching* yang dibimbing oleh Dosen Pendamping *Microteaching* selama 6 kali yang bertempat di kampus UNNES jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kegiatan ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen pembelajaran, teknik, dan alat evaluasi yang diakhiri dengan kegiatan praktik mengajar kecil (simulasi).
2. Kegiatan observasi yang merupakan rangkaian kegiatan PPL 1 dimana kegiatan berisi tentang pengenalan kondisi sekolah, kemudian observasi tentang keadaan / kondisi baik fisik maupun non fisik di SD Negeri Purwoyoso 03 yang meliputi kegiatan pembelajaran, pengelolaan administrasi, fasilitas di SD Negeri Purwoyoso 03 sebagai sekolah latihan
3. Kegiatan mengajar terbimbing yang dilaksanakan di SD N Purwoyoso 03 sebanyak 7 kali dimulai tanggal 9 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 10 September 2012 dengan bimbingan guru pamong meliputi pemilihan materi pembelajaran, penyusunan RPP, media, teknik, dan alat evaluasi, penilaian diri praktikan serta refleksi kegiatan pembelajaran.
4. Kegiatan mengajar mandiri yang dilaksanakan di SD N Purwoyoso 03 sebanyak 7 kali yang dimulai pada tanggal 13 September sampai dengan 2 Oktober 2012 dengan

bimbingan guru kelas dan guru pamong meliputi pemilihan materi pembelajaran, penyusunan RPP, media, teknik, dan alat evaluasi, penilaian diri praktikan serta refleksi kegiatan pembelajaran.

5. Pelaksanaan ujian mandiri, setelah rangkaian kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri. Ujian mengajar dilaksanakan 1 kali.

E. Proses Bimbingan

a. Bimbingan Oleh Guru Pamong

Proses bimbingan dengan Guru Pamong, dilakukan setahap sebelum melaksanakan praktik mengajar. Praktikan meminta materi pada guru kelas terlebih dahulu untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian, guru pamong memberikan bimbingan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada Pelaksanaan mengajar terbimbing di SD Negeri Purwoyoso 03, yang menunggu praktikan pada saat mengajar adalah guru kelas. Setelah mengajar terbimbing, praktikan mendapatkan refleksi dari guru kelas/pamong atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada proses pengajaran mandiri, proses bimbingan oleh guru pamong hampir sama dengan proses bimbingan oleh Guru Pamong pada pelaksanaan pengajaran terbimbing. Yang berbeda adalah, pada pelaksanaan mengajar mandiri guru pamong menyerahkan seluruh kegiatan pada praktikan

b. Bimbingan Oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan mengajar oleh Dosen Pembimbing, hampir sama halnya dengan proses bimbingan mengajar oleh Guru Pamong. Hanya saja yang berbeda dengan proses bimbingan mengajar oleh guru pamong adalah proses bimbingan mengajar oleh dosen pembimbing yang ditekankan atau terfokus pada kegiatan pembelajaran yang tertera didalam Rencana Kegiatan Pembelajaran dimana pada poin *Eksplorasi* dan *Elaborasi* kegiatan terfokus pada siswa, serta penggunaan alat peraga/media yang berupa peta konsep sehingga siswa dapat bereksplorasi setelah mengamati alat peraga yang ditampilkan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Faktor-faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan PPL 2, tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Kemudian, berkenannya Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 03 atas pelaksanaan kegiatan PPL, seluruh civitas akademika SD Negeri Purwoyoso 03 yang mempercayakan kami mahasiswa PPL untuk menjadi bagian dari SD Negeri Purwoyoso 03. Kemudian timbal balik dan

respon yang diberikan oleh siswa-siswa SD Negeri Purwoyoso 03 merupakan faktor pendukung terbesar bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Purwoyoso 03. Tak lupa rasa kebersamaan yang dimiliki oleh rekan mahasiswa PPL SD Negeri Purwoyoso 03 juga turut menjadi faktor pendukung pelaksanaan PPL 2.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain adalah :

1. Pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan Bulan Ramadhan dan libur lebaran yang menyebabkan berkurangnya waktu PPL selama 2 minggu yang berdampak pada prosentase kehadiran yang juga berkurang karena libur lebaran juga dihitung.
2. Faktor cuaca yang kurang dapat diprediksi merupakan faktor penghambat terbesar dimana sangat mengganggu kesehatan mahasiswa yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah diulas pada bab pelaksanaan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Purwoyoso 03 berlangsung dengan baik dan lancar. Kemudian, kegiatan ini merupakan kegiatan penting bagi mahasiswa praktikan dikarenakan dengan adanya kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan dapat melatih dan menerapkan teori dan materi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Kemudian, dengan adanya kegiatan ini mahasiswa praktikan yang notabene nantinya akan menjadi calon guru menjadi tahu akan kondisi di lapangan yang terkadang berbeda dengan apa yang diterangkan di perkuliahan.

Kemudian, dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana cara mengelola berbagai hal yang ada baik dalam pembelajaran, administrasi, maupun di luar kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan keadaan yang ada di kelas.

B. Saran

- a. Sebagai mahasiswa praktikan, hendaknya harus memperhatikan hal-hal yang penting dalam pembelajaran dengan lebih meningkatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
- b. Kemudian mahasiswa praktikan hendaknya memahami berbagai karakteristik yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar dimana hal ini berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dipilih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Kemudian, sebagai mahasiswa praktikan hendaknya memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran dengan cara lebih meningkatkan dan mendalami pengetahuan yang berguna bagi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

REFLEKSI DIRI

NIM : 1401409081

Jurusan : PGSD, S1

Fakultas Ilmu Pendidikan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu kegiatan yang wajib diambil oleh mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL terbagi menjadi 2 tahap yaitu kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 merupakan awal dari Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan PPL 1 kurang lebih dilakukan selama 2 minggu pada awal semester ganjil (tujuh) yakni dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2012 dan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang dilakukan di sekolah mitra yang bertempat di SDN Purwoyoso 3 yang terletak di daerah SriWibowo 3 Ngaliyan, Kota Semarang. SDN Purwoyoso 3 ini merupakan SD inti di SD Kecamatan Ngaliyan yang dijadikan sebagai SD contoh. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SDN Purwoyoso 3 didapatkan bahwa SDN Purwoyoso telah menggunakan kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan dengan kualitas yang baik.

Kedepannya, melalui pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memperoleh wawasan, pengetahuan serta gambaran secara umum mengenai keadaan sekolah serta bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Purwoyoso 03. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan menyusun suatu refleksi sebagai suatu alat evaluasi serta rekomendasi untuk pengadaaan perbaikan maupun peningkatan bagi praktikan maupun bagi SDN Purwoyoso 03 yang berlaku sebagai SD mitra tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Adapun rincian refleksi diri sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Jika dilihat dari proses pembelajarannya, pembelajaran yang berlangsung di SDN Purwoyoso 3 dapat dikatakan berlangsung dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar, sudah sesuai dengan standar proses pembelajaran yang baru dimana sudah *mencantumkan* EEK (*Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi*) pada kegiatan inti serta karakter yang diharapkan muncul dan dapat ditanamkan pada anak-anak. Secara umum, hal yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran adalah kurangnya penggunaan media atau guru belum menggunakan media secara optimal dan maksimal.

Kemudian, terdapat beberapa kelas yang menekankan pada hasil tulisan tangan agar terbiasa sehingga tulisan tangan menjadi rapi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SDN Purwoyoso 3 termasuk dalam SD yang cukup baik dimana didukung dengan ketersediaan Sarana dan Prasarana yang memadai. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SDN Purwoyoso 3 tidak hanya meliputi Sarana dan Prasarana yang mendukung kegiatan Pembelajaran (KBM) tetapi juga non KBM, antara lain adalah Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Agama, Laboratorium Seni. UKS dan Kamar mandi juga termasuk fasilitas sekolah penunjang lainnya.

Sarana pembelajaran berupa media atau alat peraga pembelajaran tergolong lengkap dimana sebagian besar alat peraga disimpan dan ditata di dalam laboratorium yang

sekaligus menjadi ruang koperasi. Apabila praktikan memerlukan alat peraga untuk dipakai pada saat mengajar, praktikan dapat langsung meminjamnya di koperasi dan keadannya pun masih terawat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru yang dipilih sebagai Guru Pamong dipilih berdasarkan tenaga pengajar yang memiliki dedikasi dan pengalaman mengajar yang tinggi dan telah mengenyam pendidikan jenjang S1. Peran Guru Pamong disini adalah sebagai personal yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi bagi praktikan. Guru Pamong praktikan sendiri adalah Ibu Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd yang sekarang merupakan guru kelas 4C SDN Purwoyoso 3. Selain dari kualitas guru pamong, kualitas dosen pembimbing juga berperan penting bagi praktikan. Dosen Pembimbing PPL praktikan juga merupakan dosen senior yang telah memiliki banyak pengalaman serta memiliki dedikasi tinggi di bidang ilmu pengajaran pendidikan. Peran dosen pembimbing selain sebagai pemberi bimbingan, dan motivasi, juga sebagai sumber pengetahuan dan wawasan yang berguna bagi praktikan pada saat melaksanakan PPL yang praktikan peroleh pada saat bimbingan. Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Masitah, S.Pd, M.Pd yang juga merangkap sebagai dosen koordinator PPL di SDN Purwoyoso 3.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 3 dapat dikatakan cukup bagus, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan prestasi SDN Purwoyoso 3 baik akademik maupun non akademik yang dicapai oleh sekolah, siswa dan guru cukup baik, mampu membentuk karakter siswanya menjadi siswa-siswi yang memiliki imtaq yang baik serta berbudi luhur dan disiplin baik dalam KBM maupun non KBM. Hanya saja terdapat kekurangan di sekolah ini, yakni mengenai kurangnya penggunaan dan pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran.

Kemudian, setelah pelaksanaan PPL 2 praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 03 tergolong sangat bagus, guru-guru dan siswa terbiasa disiplin. Siswa dibiasakan untuk berkompetisi dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Jika melihat dari kemampuan diri praktikan sendiri, saya merasa bahwa kemampuan saya masih kurang jika dibandingkan dengan kemampuan tenaga pengajar SDN Purwoyoso 03. Kemudian, dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, dapat menjadi sarana untuk belajar menambah dan mengasah kemampuan saya dalam melaksanakan pembelajaran baik dalam KBM maupun non KBM. Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, saya dapat belajar dan memperoleh wawasan yang lebih dalam proses pembelajaran, cara berinteraksi baik dengan siswa maupun guru, mengenal lebih lanjut tentang karakteristik peserta didik di tingkat dasar, serta meningkatkan keterampilan dasar guru dalam mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1, terdapat beberapa hal yang dapat kita petik dan peroleh dimana beberapa hal tersebut memiliki manfaat yang penting bagi praktikan yang notabene sebagai calon guru. Beberapa hal tersebut antara lain adalah:

- a) Sistem administrasi dan cara pengelolaanya
- b) Sistem pembelajaran
- c) Manajemen sekolah
- d) Manajemen kelas
- e) Karakteristik peserta didik
- f) Pola interaksi yang muncul di sekolah baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun guru dengan guru.

- g) Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang menunjang peserta didik yang diadakan di sekolah.

Sedangkan melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman 2 yang baru saja terlaksana, terdapat beberapa hal yang dapat kita petik dan kita gunakan sebagai bahan acuan, refleksi, serta titik ukur dalam mengatasi dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Praktikan dapat mengukur seperti apa kemampuan diri praktikan pada saat mengajar serta bagaimana kenyataan di lapangan pada saat teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan diterapkan pada pembelajaran.

7. **Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran yang dapat saya sampaikan selaku observer dan praktikan di SDN Purwoyoso 03 adalah diharapkan pada kedepannya, penggunaan dan pemanfaatan media dapat dioptimalkan, kemudian fasilitas yang menunjang dalam pelaksanaan KBM maupun non KBM dapat dijaga dan dirawat sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya adalah warga sekolah SDN Purwoyoso 3. Pihak sekolah sudah mulai menghidupkan ekstrakurikuler yang sudah lama vakum dan berjalan cukup baik jika dilihat dari tingkat antusiasme siswa. Sedangkan saran untuk pihak Universitas adalah diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan dan pengaturan PPL sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

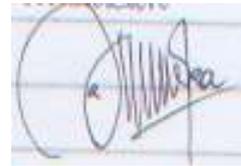
Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19630617 198304 2 007

Praktikan



Wahyu Rina S
NIM. 1401409081

Lampiran 1

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL

SDN Purwoyoso 03

Nama : Wahyu Rina Susilowati

NIM : 1401409081

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prodi : PGSD, S1

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00 – 12.00 WIB	Penerjunan PPL dan upacara serah terima mahasiswa PPL.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 1 meliputi : 1) Keadaan fisik sekolah, 2) Keadaan lingkungan sekolah, 3) Fasilitas sekolah, 4) Penggunaan sekolah, 5) keadaan guru dan siswa.
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Observasi tahap 1
	Kamis, 2 Agustus 2012.	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2 meliputi : 1) Interaksi sosial, 2) pelaksanaan tata tertib, 3) bidang pengelolaan dan administrasi.

	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2.
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	Pelaksanaan observasi kelas.
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Pelaksanaan observasi kelas. 2) Pesantren Kilat.
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Evaluasi kegiatan selama PPL 1. 2) Penyusunan laporan PPL 1.
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Rapat perencanaan PPL 2 bersama guru kelas dan gumong.
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	III	Senin, 13 Agustus 2012	-
Selasa, 14 Agustus 2012		-	Libur Lebaran
Rabu, 15 Agustus 2012		-	Libur Lebaran
Kamis, 16 Agustus 2012		07.00-11.00 WIB	Persiapan dan latihan upacara memperingati Hari Kemerdekaan.
Jum'at, 17 Agustus		07.00-10.00 WIB	Upacara Hari

	2012		Kemerdekaan RI.
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
IV	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Halal Bihalal bersama guru-guru SDN Purwoyoso 03
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 31 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VI	Senin, 2 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 3 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)

	Rabu, 4 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 5 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 6 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 7 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VII	Senin, 10 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 11 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik mengajar Mandiri pada PPL 2.
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar Mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 14 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 15 September	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
VIII	Senin, 17 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 21 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)

IX	Senin, 24 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 28 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
X	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian Mandiri)
	Jum'at, 5 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
XI	Senin, 8 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 12 Oktober	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2

	2012		
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
XII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	Penarikan Mahasiswa PPL

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Dosen Pembimbing



Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd

NIP 19630617 198304 2 008



Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001



Lampiran II

KEGIATAN TAMBAHAN MAHASISWA PPL

SDN PURWOYOSO 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6 dan 9 Agustus 2012	Mendampingi pelaksanaan pesantren kilat
2.	12 Agustus 2012	Kunjungan ke Panti Asuhan
3.	31 Agustus	Ekstrakurikuler Kepramukaan
4.	17-21 September 2012	Membimbing peserta lomba MAPSI
5.	7, 14, 21,28 September 2012	Senam pagi dan Ekstrakurikuler Kepramukaan
6.	22 September 2012	Mendampingi peserta lomba MAPSI tingkat kecamatan Ngaliyan.
7.	5, 12,19,26 September 2012	Ekstrakurikuler Volley
8.	17, 24 September 2012	Ekstrakurikuler Tari
9.	3,10 Oktober 2012	Ekstrakurikuler Volley
10.	1, 8 Oktober 2012	Ekstrakurikuler Tari
11.	6-7 Oktober	PERSAMI

Semarang, Oktober 2012

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suyatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

Lampiran III

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA PPL UNNES SD NEGERI PURWOYOSO 03

Nama Mahasiswa : Wahyu Rina Susilowati

NIM : 1401409081

Nama Guru Pamong : Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd

NIP : 19630617 198304 2 008

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Pokok
1.	Kamis, 9 Agustus 2012	09.30 – 11.00	II B	Matematika	Penjumlahan sampai dengan tiga angka
2.	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 08.30	I C	Bahasa Indonesia	Menulis permulaan
3.	Selasa, 4 September 2012	08.55 – 10.45	5 A	Ilmu Pengetahuan Sosial	Peninggalan Sejarah Buddha
4.	Rabu, 5 September 2012	08.55 – 10.45	4 C	Ilmu Pengetahuan Alam	Struktur Akar
5.	Jum'at, 7 September 2012	08.55 – 10.30	5 C	Bahasa Jawa	Mendengarkan
6.	Senin, 10 September 2012	11.00 – 12.30	3 A	PKn	Nilai-nilai Sumpah Pemuda
7.	Selasa, 11 September 2012	07.00-08.45	III B	KPDL	Keluarga

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd.', with a horizontal line drawn through it.

Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd

NIP. 19630617 198304 2 008

Lampiran IV

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI

MAHASISWA PPL SDN PURWOYOSO 3

Nama Mahasiswa : Wahyu Rina S
NIM : 1401409081
Guru Pamong : Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd
NIP : 19630617 198304 2 008

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1	Jum'at, 14 September 2012	5 C	PKn
2	Selasa, 18 September 2012	4 B	KPDL
3	Rabu, 19 September 2012	1 A	Bhs. Indonesia
4	Kamis, 20 September 2012	3 B	IPA
5	Sabtu, 22 September 2012	5 A	Bhs. Jawa
6	Senin, 24 September 2012	4 C	IPS
7	Rabu, 26 September 2012	2 C	Matematika

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Mardiasuti, Sri Purwanti, S.Pd

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mardiasuti', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat cursive.

Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd

NIP. 19630617 198304 2 008

Lampiran V

JADWAL UJIAN PPL MAHASISWA PGSD UNNES

SDN PURWOYOSO 03 TAHUN 2012

No.	Hari/Tanggal	Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Nur Lailatul Fajri	5A	Matematika	07.00-08-45
2.	Rabu, 03 Oktober 2012	Dewi Sri Jayanti	5B	Matematika	07.00-08-45
3.	Rabu, 03 Oktober 2012	Made Putra Setiawan	4A	IPS	08.55-10.45
4.	Rabu, 03 Oktober 2012	Wahyu Rina S.	4B	IPS	08.55-10.45
5.	Kamis, 04 Oktober 2012	Jayanti Yudha P.	4B	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
6.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ade Irma Setiyani	4C	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
7.	Kamis, 04 Oktober 2012	Nur Khofifah	5B	IPA	08.55-10.45
8.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ibrohim Abah Imron	5C	IPA	08.55-10.45
9.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Anisa Huril Ain	4A	IPA	08.55-10.45
10.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Riyan Putra Setiawan	4C	IPA	08.55-10.45
11.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Dian Rahma Juwita	5A	Bahasa Jawa	07.00-08-45
12.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Doni Prasetyo	5C	IPS	07.00-08-45

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Masitah, S.Pd.M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001



Lampiran VI

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/Tempat Latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.P.d

Jurusan/Fakultas : PGSD-PPGSD/ FIP-FIK UNNES

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikordinir	Tanda Tangan
1	5/9'12	RPP ED		
2	26/9'12	Teknik Evaluasi		
3				
4	26/9'12	Teknik Evaluasi		
5				
6				
7				
8				

Kepala SDN Purwoyoso 03


Suvatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

Lampiran VII

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI : SI-PCSD

/TAHUN : 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Dosen Pembimbing : Maritah, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP UNNES

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1	6/10/12	Ade Irma, Nur Huda	Penjelasan	
2		Dewi Sri Supriati	Rpp E E	
3		Dani Prasetyo		
4	26/9/12	Yupri Yutro, Ema	Kini Kini	
5		Ryan P S, Archa		
6		Aban Inton	Materi ajar	
7	26/10/12	Made Putra, Anisa		
8		Hani, Nur Latifah		
9		Fatri, Dian Yohana		
10				
11				
12				

Kepala SDN Purwoyoso 03

Suvatinah, S.Pd
 NIP: 19561216 197911 2 002

Lampiran VIII

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA					
Nama : Wahyu Rina Susilowati					
NIM/Prodi : 1401409132/ S1 PGSD					
Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd			Nama : Masitah, S.Pd,M.Pd		
NIP : 19630617 198304 2 002			NIP : 19520610 198003 2001		
Bid. Studi : Guru Kelas IVC			Fakultas : Ilmu Pendidikan		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	9 Agustus 2012	MTK : Penjumlahan	II B		
2.	20 Agustus 2012	B.InDo : Menulis	I c		
3.	4 September 2012	IPS : Peninggalan sejarah	5A		
4.	5 September 2012	IPA : Struktur Akar	4C		
5.	7 September '12	B.JW : Menbangarkan	5C		
6.	10 September '12	Pkn : Nilai ² Sumpah Pemuda	3A		
7.	11 September '12	KPDL : Keluarga	3B		
8.					
9.					
10.					

Semarang, ..September...2012

Mengetahui,

Koordinator Dosen Pembimbing

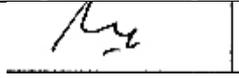
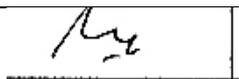
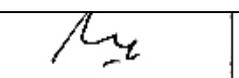
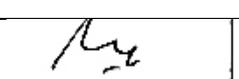
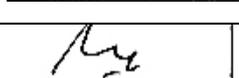
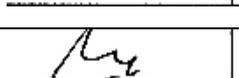
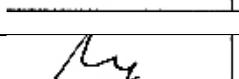


Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Lampiran IX**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA Nama : Wahyu Rina Susilowati NIM/Prodi : 1401409132/ S1 PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG Nama : Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd NIP : 19630617 198304 2 007 Bid. Studi : Guru Kelas IVC				DOSEN PEMBIMBING Nama : Masitah, S.Pd,M.Pd NIP : 19520610 198003 2001 Fakultas : Ilmu Pendidikan	
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	14-09-2012	PKn : Keutuhan NKRI	5 C		
2.	18-09-2012	Kebersihan Lingkungan	4 B		
3.	19-09-2012	Mendeskripsikan benda	1 A		
4.	20-09-2012	Lingkungan sehat dan tidak	3 B		
5.	22-09-2012	Membaca Aksara Jawa	5 A		
6.	24-09-2012	Alat ukur waktu	2 C		
7.	26-09-2012	Keanekaragaman budaya	4 A		

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Purwoyoso 03



Koordinator Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Masitah".

Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

REPORT ALL PROGRESS MADE SINCE LAST

Report made by: James P. Smith
 Date: 10/15/1918

No.	Notes	Time	By whom	Remarks	Total
1	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
2	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
3	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
4	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
5	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
6	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
7	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
8	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
9	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
10	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
11	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
12	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
13	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
14	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
15	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
16	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
17	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
18	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
19	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
20	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
21	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
22	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
23	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
24	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
25	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
26	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
27	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
28	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
29	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
30	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
31	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
32	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
33	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
34	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
35	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
36	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
37	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
38	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
39	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
40	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
41	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
42	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
43	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
44	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
45	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
46	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
47	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
48	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
49	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00
50	Good progress with work	10:00	James P. Smith		10:00

Submitted by: James P. Smith
 Date: 10/15/1918

Accepted by: James P. Smith
 Date: 10/15/1918

DAFTAR AHLI PERENCANAAN MULIASSISWA PPL

Program Studi : **18010101001**

Spesialisasi : **SDM PERENCANAAN**

NO	NAMA	JENIS	JURUSAN	FAKULTAS						KOT.
				1	2	3	4	5	6	
1	MARCEL PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							
2	ANANDA HERI NIS	18010101001	PSDM							
3	WAGNY PRIMA SUDHARNO	18010101001	PSDM							
4	DEVAN VICTORIA PRATIKA	18010101001	PSDM							
5	NOV ANDAS SUTAWAN	18010101001	PSDM							
6	WIRAS PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							
7	SOLILABATIUL FALAH	18010101001	PSDM							
8	NOVI KURNIAWATI	18010101001	PSDM							
9	DEWI DEVI ANANDA	18010101001	PSDM							
10	DEWI ANANDA WATI WATI	18010101001	PSDM							
11	DEWI PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							
12	ANANDA PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							
13	DEWI PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							

14	DEWI PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							
15	DEWI PRATIKA SUTAWAN	18010101001	PSDM							


 Dea Nur Hafidha
 Dosen Pembimbing Lapangan


 Dea Nur Hafidha
 Dosen Pembimbing Lapangan

TABLE 1. Soil Physical Data for Station 1. PVI.

Project Name: Station 1. PVI
 Station Name: Station 1. PVI

NO.	NAME	DATE	DEPTH	TEXTURE	MOISTURE	TEMP.	PH	REMARKS
1	Upper 10 cm (0-10 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
2	10-20 cm (10-20 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
3	20-30 cm (20-30 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
4	30-40 cm (30-40 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
5	40-50 cm (40-50 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
6	50-60 cm (50-60 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
7	60-70 cm (60-70 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
8	70-80 cm (70-80 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
9	80-90 cm (80-90 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
10	90-100 cm (90-100 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
11	100-110 cm (100-110 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
12	110-120 cm (110-120 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
13	120-130 cm (120-130 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
14	130-140 cm (130-140 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
15	140-150 cm (140-150 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
16	150-160 cm (150-160 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
17	160-170 cm (160-170 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
18	170-180 cm (170-180 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
19	180-190 cm (180-190 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
20	190-200 cm (190-200 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	

Investigator: [Signature]
 Date: 1/10/00

Station Name: Station 1. PVI
 Date: 1/10/00

NO.	NAME	DATE	DEPTH	TEXTURE	MOISTURE	TEMP.	PH	REMARKS
1	Upper 10 cm (0-10 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
2	10-20 cm (10-20 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
3	20-30 cm (20-30 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
4	30-40 cm (30-40 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
5	40-50 cm (40-50 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
6	50-60 cm (50-60 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
7	60-70 cm (60-70 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
8	70-80 cm (70-80 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
9	80-90 cm (80-90 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
10	90-100 cm (90-100 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
11	100-110 cm (100-110 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
12	110-120 cm (110-120 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
13	120-130 cm (120-130 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
14	130-140 cm (130-140 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
15	140-150 cm (140-150 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
16	150-160 cm (150-160 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
17	160-170 cm (160-170 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
18	170-180 cm (170-180 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
19	180-190 cm (180-190 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	
20	190-200 cm (190-200 cm)	1/10/00	10 cm	CLAY	15%	15°C	7.5	

UNIT 1: THE HISTORY OF THE UNITED STATES

Preparation: _____
 Materials: _____

Unit	Lesson	Topic	Objectives	Activities	Assessment	Resources
1	1	Early Colonial Settlements	Understand the reasons for early colonial settlement.	Map of the Eastern Seaboard	Quiz	Textbook, Map
1	2	The Pilgrims and the Mayflower	Describe the journey of the Mayflower and the challenges faced by the Pilgrims.	Reading of the Mayflower Compact	Essay	Textbook, Document
1	3	Life in the Colonies	Compare and contrast life in the colonies with life in England.	Role-play of a colonial family	Project	Textbook, Props
1	4	The American Revolution	Identify the causes and consequences of the American Revolution.	Timeline of the Revolution	Test	Textbook, Timeline
1	5	The Founding Fathers	Understand the role of the Founding Fathers in the creation of the Constitution.	Reading of the Declaration of Independence	Debate	Textbook, Document
1	6	The American West	Describe the westward expansion and the impact of the frontier.	Map of the Westward Expansion	Quiz	Textbook, Map
1	7	The Civil War	Understand the causes and consequences of the Civil War.	Reading of the Emancipation Proclamation	Essay	Textbook, Document
1	8	The Reconstruction Era	Describe the Reconstruction Era and the challenges it faced.	Timeline of Reconstruction	Test	Textbook, Timeline
1	9	The Gilded Age	Understand the Gilded Age and the rise of industrialization.	Reading of a Gilded Age novel	Project	Textbook, Novel
1	10	The Progressive Era	Describe the Progressive Era and the reforms it brought about.	Timeline of Progressive Era Reforms	Quiz	Textbook, Timeline
1	11	The Roaring Twenties	Understand the Roaring Twenties and the impact of Prohibition.	Reading of a 1920s novel	Debate	Textbook, Novel
1	12	The Great Depression	Describe the Great Depression and the New Deal.	Timeline of the Great Depression	Test	Textbook, Timeline
1	13	World War II	Understand the causes and consequences of World War II.	Reading of a World War II diary	Essay	Textbook, Document
1	14	The Cold War	Describe the Cold War and the arms race.	Timeline of the Cold War	Quiz	Textbook, Timeline
1	15	The Vietnam War	Understand the Vietnam War and its impact on the United States.	Reading of a Vietnam War novel	Project	Textbook, Novel
1	16	The 1960s	Describe the 1960s and the social movements of the time.	Timeline of the 1960s	Test	Textbook, Timeline
1	17	The 1970s	Understand the 1970s and the economic challenges of the time.	Reading of a 1970s novel	Debate	Textbook, Novel
1	18	The 1980s	Describe the 1980s and the Reagan Revolution.	Timeline of the 1980s	Quiz	Textbook, Timeline
1	19	The 1990s	Understand the 1990s and the end of the Cold War.	Reading of a 1990s novel	Project	Textbook, Novel
1	20	The 2000s	Describe the 2000s and the 9/11 attacks.	Timeline of the 2000s	Test	Textbook, Timeline
1	21	The 2010s	Understand the 2010s and the Obama administration.	Reading of a 2010s novel	Debate	Textbook, Novel
1	22	The 2020s	Describe the 2020s and the COVID-19 pandemic.	Timeline of the 2020s	Quiz	Textbook, Timeline

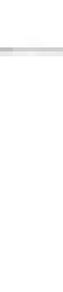
[Signature]

 Teacher

[Signature]

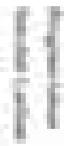
 Student

Unit	Lesson	Topic	Objectives	Activities	Assessment	Resources
1	1	Early Colonial Settlements	Understand the reasons for early colonial settlement.	Map of the Eastern Seaboard	Quiz	Textbook, Map
1	2	The Pilgrims and the Mayflower	Describe the journey of the Mayflower and the challenges faced by the Pilgrims.	Reading of the Mayflower Compact	Essay	Textbook, Document
1	3	Life in the Colonies	Compare and contrast life in the colonies with life in England.	Role-play of a colonial family	Project	Textbook, Props
1	4	The American Revolution	Identify the causes and consequences of the American Revolution.	Timeline of the Revolution	Test	Textbook, Timeline
1	5	The Founding Fathers	Understand the role of the Founding Fathers in the creation of the Constitution.	Reading of the Declaration of Independence	Debate	Textbook, Document
1	6	The American West	Describe the westward expansion and the impact of the frontier.	Map of the Westward Expansion	Quiz	Textbook, Map
1	7	The Civil War	Understand the causes and consequences of the Civil War.	Reading of the Emancipation Proclamation	Essay	Textbook, Document
1	8	The Reconstruction Era	Describe the Reconstruction Era and the challenges it faced.	Timeline of Reconstruction	Test	Textbook, Timeline
1	9	The Gilded Age	Understand the Gilded Age and the rise of industrialization.	Reading of a Gilded Age novel	Project	Textbook, Novel
1	10	The Progressive Era	Describe the Progressive Era and the reforms it brought about.	Timeline of Progressive Era Reforms	Quiz	Textbook, Timeline
1	11	The Roaring Twenties	Understand the Roaring Twenties and the impact of Prohibition.	Reading of a 1920s novel	Debate	Textbook, Novel
1	12	The Great Depression	Describe the Great Depression and the New Deal.	Timeline of the Great Depression	Test	Textbook, Timeline
1	13	World War II	Understand the causes and consequences of World War II.	Reading of a World War II diary	Essay	Textbook, Document
1	14	The Cold War	Describe the Cold War and the arms race.	Timeline of the Cold War	Quiz	Textbook, Timeline
1	15	The Vietnam War	Understand the Vietnam War and its impact on the United States.	Reading of a Vietnam War novel	Project	Textbook, Novel
1	16	The 1960s	Describe the 1960s and the social movements of the time.	Timeline of the 1960s	Test	Textbook, Timeline
1	17	The 1970s	Understand the 1970s and the economic challenges of the time.	Reading of a 1970s novel	Debate	Textbook, Novel
1	18	The 1980s	Describe the 1980s and the Reagan Revolution.	Timeline of the 1980s	Quiz	Textbook, Timeline
1	19	The 1990s	Understand the 1990s and the end of the Cold War.	Reading of a 1990s novel	Project	Textbook, Novel
1	20	The 2000s	Describe the 2000s and the 9/11 attacks.	Timeline of the 2000s	Test	Textbook, Timeline
1	21	The 2010s	Understand the 2010s and the Obama administration.	Reading of a 2010s novel	Debate	Textbook, Novel
1	22	The 2020s	Describe the 2020s and the COVID-19 pandemic.	Timeline of the 2020s	Quiz	Textbook, Timeline

1. 
 2. 
 3. 
 4. 
 5. 

1. 
 2. 
 3. 
 4. 
 5. 

NO	DESCRIPTION	DATE	AMOUNT	CHECK NO	INITIALS	REMARKS
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

1. 
 2. 
 3. 
 4. 
 5. 

1. 
 2. 
 3. 

Lampiran RPP Terbimbing



**PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
KELAS 5C SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi tugas praktik mengajar terbimbing
di SDN Purwoyoso 03**

- 1. Jurnal Pembelajaran**
- 2. Penggalan Silabus**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 4. Bahan Ajar**
- 5. Media Pembelajaran**
- 6. Kisi-Kisi Soal**
- 7. Soal Penilaian**
- 8. Kunci Jawaban**
- 9. Pedoman Penilaian**

Disusun Oleh:

Wahyu Rina Susilowati

1401409081

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

JURNAL PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Agustus 2012

Semester : I / satu

Kelas : 5C

Tahun Ajaran : 2012/2013

NO.	MAPEL	WAKTU	KODE		MATERI	INDIKATOR	RPP KE-	ALAT PERAGA/ SUMBER	KET
			SK	KD					
1.	Bahasa Jawa	3 jpl	1	1.1	Mendengarkan cerita rakyat	a. Mendengarkan cerita rakyat yang dilisankan / diputar b. Menjawab pertanyaan seputar cerita rakyat yang dilisankan c. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat d. Menjelaskan watak tokoh dalam cerita rakyat e. Menceritakan kembali isi cerita secara singkat dengan menggunakan ragam			

PENGGALAN SILABUS

Nama Sekolah : SDN Purwoyoso 03
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/ semester : 5C/ Satu

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	MEDIA DAN MODEL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	1 Mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan pesan langsung cerita wayang, drama, dan ungkapan teman, tentang kegemaran	1.1.Mendengarkan cerita rakyat	f. Mendengarkan cerita rakyat yang dilisankan / diputar g. Menjawab pertanyaan seputar cerita rakyat yang dilisankan h. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat i. Menjelaskan watak tokoh dalam cerita rakyat	Mendengarkan cerita rakyat	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tokoh-tokoh dan watak dalam cerita rakyat 	Tes tertulis Tes unjuk kerja	2 x 35 menit	Kurikulum KTSP, Tim Karya Guru. 2006. <i>Remen Basa Jawa SD Kelas V</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga	Teks cerita rakyat, audio cerita rakyat. Kooperatif tipe NHT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SDN Purwoyoso 3
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

Mendengar

1. Mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan pesan langsung cerita wayang, drama, dan ungkapan teman, tentang kegemaran

KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mendengarkan cerita rakyat

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1. Mendengarkan cerita rakyat yang dilisankan / diputar
- 1.1.2. Menjawab pertanyaan seputar cerita rakyat yang dilisankan
- 1.1.3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat
- 1.1.4. Menjelaskan watak tokoh dalam cerita rakyat
- 1.1.5. Menceritakan kembali isi cerita secara singkat dengan menggunakan ragam bahasa tertentu

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui media audio / teks cerita rakyat, siswa dapat mendengarkan cerita rakyat yang dilisankan / diputar dengan baik.
- b. Dengan menyimak cerita rakyat yang dilisankan, siswa dapat menjawab pertanyaan seputar cerita rakyat yang dilisankan dengan benar.
- c. Dengan menyimak cerita rakyat yang didengar, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat dengan benar.
- d. Dengan menyimak cerita rakyat yang didengar, siswa dapat menjelaskan watak tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat dengan benar.
- e. Melalui unsur-unsur penting yang sudah ditemukan, siswa dapat menyusun kembali cerita rakyat menggunakan kalimat dan bahasa sendiri.

Karakter yang diharapkan : Percaya diri

Tanggung jawab

Kerjasama

Keberanian

II. MATERI AJAR (MATERI POKOK)

Ragam wacana tulisan

Unsur-unsur penting dalam ragam wacana lisan campuran.

III. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

a. Metode Pembelajaran : Ceramah

Diskusi

Penugasan

b. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Number Head Together (NHT)

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Pra Kegiatan

- a) Salam dan do'a
- b) Presensi kelas
- c) Pengkondisian kelas

b. Kegiatan Awal

- a) Apersepsi
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Pemberian motivasi

c. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru /salah satu siswa membacakan teks cerita rakyat yang sudah disediakan
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar cerita rakyat yang dilisankan
- c) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menceritakan kembali isi cerita rakyat

Elaborasi

- a) Guru membagi dan membentuk siswa dalam beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri atas 5 anggota. Dan masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor 1 sampai 5.
- b) Guru membagikan lembar kerja kelompok kemudian menjelaskan tata cara diskusi kelompok.
- c) Siswa menyimak cerita rakyat yang diputar/dilisankan oleh guru
- d) Guru menjelaskan tentang aturan yang berlaku dalam acara diskusi kelompok. Aturannya adalah siswa nomor 1 bertugas sebagai ketua kelompok kemudian

membaca soal dengan benar dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyelesaian soal. Siswa nomor 2, 3, dan 4 bertugas mencari penyelesaian soal. Siswa nomor 5 mencatat dan melaporkan hasil.

- e) Siswa berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- f) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya. Kelompok lain mencatat hasil diskusi kelompok penyaji bila diperlukan.

Konfirmasi

- a) Guru memberikan umpan balik dan penguatan berupa hadiah, lisan (pujian), tulisan, atau isyarat (tepuk tangan) terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
 - b) Guru memberikan konfirmasi tentang hasil diskusi siswa.
 - c) Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif bereksplorasi dalam pembelajaran
- d. Kegiatan Akhir
- a) Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
 - b) Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
 - d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.
 - e) Do'a dan penutup

V. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

Kurikulum KTSP Bahasa Jawa

Tim Karya Guru. 2006. *Remen Basa Jawa SD Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga

b. Media Pembelajaran

File Rekaman Cerita Rakyat

Teks Cerita Rakyat

VI. PENILAIAN

1. Prosedur Tes

- Tes dalam proses pembelajaran
- Tes evaluasi

2. Jenis Tes

- Tes tertulis : pada akhir pembelajaran
- Tes dalam proses pembelajaran melalui pengamatan pada saat kerja kelompok

3. Bentuk Tes
Tes Tertulis

Guru Kelas 5C

Malika, S.Pd.SD
NIP. 19610727 198012 2 007

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Wahyu Rina S
NIM. 1401409081

Mengetahui,
Guru Pamong

Mardiastuti Sri P, S.Pd
NIP. 19630617 198304 2 008

Materi Ajar

Carita Rakyat

Carita / cariyos rakyat yaiku cerita sing suwi dadi legenda ing tlatah ngendi wae. Contone Rawa Pening, Watu gajah, lan sapanunggalé.

Cerita Rakyat ; Watu Gajah

(Kudus)

Ki Ageng Kedungsari yaiku wong kang paling dihormati ing daerah Gebog. Daerah kuwi anane ing Kabupaten Kudus. Dheweke seneng banget amarga duwe anak lanang sing bagus lan gagah prakasa. Nalika anake wis gedhe, Ki Ageng Kedungsari duwe kepinginan ngawinake anake. Ananging anake ora gelem amarga durung ana bocah wadon kang trep ana ing atine. Banjur Ki Ageng Kedungsari njaluk tulung marang sedulure supaya nggolekake prawan sing pantes dadi bojone anake. Let pirang-pirang dina Ki Ageng Kedungsari entuk warta saka sedulure, yen ana prawan saka daerah Jepara sing ayu banget. Dheweke anake Ki Ageng Rajekwesi.

Banjur kulawargane Ki Ageng Kedungsari nyiapake ubarampe maneka warna kanggo digawa menyang Jepara. Ki Ageng Kedungsari atine sansaya bungah banget amarga rumangsa dheweke wong sing paling sugih lan dihormati wong akeh.

Nalika wis tekan nggone Ki Ageng Rajekwesi, ning kana wis disiapake maneka warna panganan lan omben-omben. Uga ana gamelan lan bocah-bocah wadon kang lagi mbeksa. Sawise njagong ngalor ngidul, banjur utusane Ki Ageng Kedungsari kandha yen Ki Ageng Kedungsari arep nglamar anake wadon Ki Ageng Rajekwesi, kanggo anake lanang Ki Ageng Kedungsari.

Krungu mengkana kuwi, Ki Ageng Rajekwesi mung mlengh. Banjur ngendika yen anake wadon kuwi mung gelem dilamar karo wong lanang sing menahi mas kawin kang arupa gajah, “Mula kandhakana marang Ki Ageng Kedungsari”.ngendikane Ki Ageng Rajekwesi.

Pangandikane Ki Ageng Rajekwesi katrima kanthi leganing ati marang utusane Ki Ageng Kedungsari. Amarga utusane kelingan yen Ki Ageng Kedungsari duweni gajah. Banjur utusane Ki Ageng Kedungsari bali menyang Kudus.

Nalika wis tekan Kudus, Ki Ageng Kedungsari wis duwe pangangen-angen yen lamarane marang anake Ki Ageng Rajekwesi bakal katrima. Sunyatane malah Ki Ageng Kedungsari kudu menahi gajah kanggo mas kawin, yen kepingin lamarane katrima marang

Ki Ageng Rajekwesi. Uga suwe nggone mikir, nanging amarga rasa tresnane marang anake, dheweke nglalakake gajahe kanggo mas kawin.

Banjur warta kuwi kasebar tekan ngendi-endi, yen Ki Ageng Kedungsari nglikake gajahe kanggo mas kawin. Warta kuwi uga krungu dening Ki Ageng Menawan. Ananging atine serik krungu warta yen Ki Ageng Kedungsari nglikake gajahe kanggo mas kawin. Mula Ki Ageng Menawan ngrancana arep ngrampog utusane Ki Ageng Kedungsari sing arep menyang Jepara. Ki Ageng Menawan uga nggolek bala sing jenenge Ki Watu Gede. Ki Watu Gede uga seneng banget nalika dikandhani rancana kuwi. Mengko yen wis entuk hasil rampogane, Ki Watu Gede entuk kabeh bandha sing dirampog, banjur Ki Ageng Menawan entuk gajahe.

Ora let suwe, utusane Ki Ageng Kedungsari wis ngleboni daerah kuwasane Ki Watu Gede. Utusane Ki Ageng Kedungsari wis wiwit waspada amarga wis ngleboni daerah kuwasane wong liya.

Nalika utusane Ki Ageng Kedungsari lagi padha ngaso Ki Watu Gedhe lan Ki Ageng Menawan ngrampog bandha lan gajahe Ki Ageng Kedungsari. Banjur para utusane Ki Ageng Kedungsari padha tandhing karo Ki Ageng Menawan lan Ki Watu Gede. Tetandhingan kuwi ora ana sing kalah, ora ana sing menang.

Banjur Ki Ageng Kedungsari teka marang panggonan kuwi lan tandhing karo Ki Watu Gede uga Ki Ageng Menawan. Tetandhingan kuwi uga ora ana sing menang, ora ana sing kalah. Pungkasane, entuk pasarujukan kanggo ngedum gajah kuwi dadi telu. Ki Ageng Menawan enthuk endhase, Ki Ageng Kedungsari nggawa awake lan Ki Watu Gede entuk bokong lan buntute.

Saka prastawa kuwi dadine ana kapercayan yen trahe Ki Ageng Menawan yaiku wong-wong sing waninan, trahe Ki Ageng Kedungsari yaiku wong-wong sing akeh rejekine lan trahe Ki Watu Gede yaiku wong-wong sing kangelan nggolek rejeki.

Mula saiki telung perangan gajah kuwi awujud watu-watu gedhe sing bisa katemokake ing Desa Kedungsari lan Desa Menawan ing Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Uga ana ing Desa Watu, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

a. Menyebutkan tokoh utama dan wataknya

Agar murid dapat menyebutkan tokoh utama dan wataknya, caranya adalah dengan mendengarkan cerita dengan seksama. Buat suatu tabel dengan format seperti berikut

No.	Jenenge	Watak

b. Menceritakan kembali isi cerita dengan ragam bahasa tertentu

Supados murid-murid saged nyaritake malih isi cerita rakyat, murid disuwun nulis babagan ingkang penting kadosta :

1. Tokoh utama
2. Tokoh Pembantu
3. Latar / papan cerita
4. Waktu

Evaluasi

Nama : _____

No Absen : _____

Semaken carita rakyat “Dumadine Aksara Jawa” kang disetel dening gurumu.

I. Wenehana tandha ping (x) ana wangsulan kang trep

1. Prabu Dewatacengkar iku ratu ing
a. Ngamarta
b. Ngastina
c. Pringgondani
d. Medhankamulan
2. Kang bisa ngalahake Prabu Dewatacengkar, yaiku . . .
a. Dora
b. Sembada
c. Ajisaka
d. Prayoga
3. Ha na ca ra ka tegese . . .
a. Ana utusan
b. Padha pasulayan
c. Padha digdayane
d. Padha matine
4. Pa dha ja ya nya tegese . . .
a. Ana utusan
b. Padha pasulayan
c. Padha digdayane
d. Padha matine
5. Saka sapa Ajisaka bisa ngerti yen ana ing Negara Medhankamulan lagi ana masalah . . . ?
a. Sembada
b. Prabu Dewatacengkar
c. Mbok Randha
d. Prayoga
6. Kang didhawuhi njaga kerise Ajisaka iku . . . lan . . .
a. Dora lan Sembada
b. Ajisaka lan Prabu Dewatacengkar
c. Mbok Randha lan Dora
d. Prayoga lan Duga
7. Prabu Dewatacengkar iku malih dadi . . .
a. Kebo putih
b. Baya putih
c. Kadal putih
d. Ula putih
8. Dhaharipun Dewatacengkar iku ...
a. Buah
b. Daging wong
c. Segu
d. Tempe
9. Ma ga ba tha nga tegese . . .
a. Ana utusan
b. Padha pasulayan
c. Padha digdayane
d. Padha matine
10. Da ta sa wa la tegese . . .
a. Ana utusan
b. Padha pasulayan

c. Padha digdayane

d. Padha matine

II. Semaken pethikan carita “Rawa Pening” kang diwaos dening Bu Guru, banjur tulisna carita “Rawa Pening” mau nganggo ukaramu dhewe.

Rawa Pening

Kisi-kisi Evaluasi Formatif

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : V / 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Penilaian		Ranah	Nomor soal
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
1. Mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan pesan langsung cerita wayang, drama, dan ungkapan teman, tentang kegemaran	1.1 mendengarkan cerita rakyat	Cerita Rakyat	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C1	Romawi I
				Essay	C3	Romawi II

KUNCI JAWABAN EVALUASI

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. B | 7. B |
| 3. | 8. B |
| 4. | 9. . |
| 5. C | 10. . |

II. Uraian

1. Kebijakan Guru

SKOR PENILAIAN

Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot	Jumlah
Pilihan Ganda	10	2	20
Uraian	5	1	5
SKOR MAKSIMUM			25

$$\text{NILAI} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

TABEL PENILAIAN PROSES

No.	Nama	Aspek yang dinilai										Nilai Proses
		A			B				C			
		Perhatian/minat siswa terhadap pembelajaran			Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran				Sikap siswa dalam pembelajaran			
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	
1.											
2.											

$$\text{Nilai Proses} = \frac{A + B + C}{10} \times 100$$

FORMAT PENILAIAN LEMBAR KERJA

Kunci Jawaban :

I. Uraian Singkat

1. Gajah lan Kancil
2. Kepengin nguwasani tanah Jawa
3. Si Kancil
4. Wedi karo eri landhak saeler kang dianggep wulune Ratune kancil.
5. Kancil iku pinter, wicaksana

Gajah iku grusa-grusu, gampang nesu

II. Essay

Format Penilaian :

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Skor pertanyaan	Presentasi	Ketepatan isi cerita		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan:

1. tidak tepat / kurang
2. kurang tepat / cukup
3. tepat / baik
4. sangat tepat / sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Teks Cerita Rakyat

Rawa Pening

Kacarita, ing Desa Banarawa duwe adat nganakake memetri desa ing saben taun, yaiku nganakake slametan supaya wong ing desa kono padha slamet. Kanggo memetri desa iku ono syarate, yaiku daging kewan. Wong-wong ing Desa Banarawa padha menyang alas arep nggolek daging kewan. Anehe wis meh sedino muput wong-wong mau durung oleh kewan siji-sijia. Ki Juru Mathokan, lurahe Desa Banarawa ngajak wong-wong padha leren dhisik.

Wong-wong iku banjur padha ngaso. Sajerone ngaso iku ana wong sing lungguh ana nduwure wit kang ambruk. Gamane arupa peso ditancepake ana wit kang dilungguhi. Wong mau kaget banget amarga saka wit kang ditancepi peso, metu banyune abang. Dheweke bengok-bengok. Kanca-kancane padha krungu, nuli nyedhaki. Wong-wong mau kepingin weruh asale banyu abang mau. Jebul banyu abang iku getih ula. Ula banjur dipateni, daginge digawa mulih. Daging ula iku sing arep kanggo syarate memetri desa.

Nalika samana, ana bocah bajang. Bocah bajang mau sejatine membane ula, yaiku ula Baru Klinthing. Weruh yen daginge ula wis mateng, bocah bajang marani omahe Ki Juru Mathokan.

“kula nuwun”, pitakone Bocah Bajang.

“Mangga, sapa kowe,” jawabe Ki Juru Mathokan.

“Kula Baru Klinthing. Kula badhe nyuwun daging sawer!” kandhane Bocah Bajang.

“Kowe ora melu rekasa, arep njaluk daging? Sing rekasa wae durung ngrasakake. Kana lunga!” jawabe Ki Mathokan.

Si Bajang tekan omahe Mbok Randha. Mbok Randha iku uripe rekasa. Sanajan uripe rekasa, Mbok Randha iku luhur budine. Dheweke seneng tetulung marang sapa wae. Mula tekane Si Bajang ditampa kanthi becik. Bocah Bajang diwenehi sega lan daging iwak ula. Sawise mangan, Bocah Bajang mau pamitan marang Mbok Randha.

“Mbok, saestu kula nyuwun pamit. Kula gadhah weling sekedhik. Mangke badhe wonten bena bandhang. Mila Simbok nyawisna lesung. Mangke Simbok nitih lesung. Mugi tansah manggih wilujeng,” pesene Baru Klinthing.

Baru Klinthing lunga menyang omahe Ki Juru. Ing kana dheweke nganakake sayembara, nancebake sada lanang ing latar. Baru Klinthing banjur nantang bocah-bocah ing kana. Bocah-bocah padha nyoba mbedol, nanging ora ana sing kuwat. Wong-wong tuwa

padha teka. Kabeh nyoba siji-siji, nanging uga ora ana sing kuwat. Ki Juru iya melu nyoba mbedol sada lanang. Sada lanang tetep ora bisa dibedhol.

Gandheng ora ana sing kuwat, Baru Klinthing mbedol sada lanang mau. Sada lanang klakon kabedhol. Sanalika tilas tancebane sada lanang kono metu banyune. Banyu saya gedhe dadi banjir bandhang. Wong-wong ing Banarawa padha mati klelep. Mbok Randha kelingan pesene Baru Klinthing banjur numpak lesung.

Banarawa dadi rawa kang aran Rawa Pening, dununge ana ing Ambarawa.



**PERANGKAT PEMBELAJARAN KPDL
KELAS 4B SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi tugas praktik mengajar mandiri
di SDN Purwoyoso 03**

- 1. Jurnal Pembelajaran**
- 2. Penggalan Silabus**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 4. Bahan Ajar**
- 5. Media Pembelajaran**
- 6. Kisi-Kisi Soal**
- 7. Soal Penilaian**
- 8. Kunci Jawaban**
- 9. Pedoman Penilaian**

Disusun Oleh:

Wahyu Rina Susilowati

1401409081

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

JURNAL PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Semester : I / satu

Kelas : 4B

Tahun Ajaran : 2012/2013

NO.	MAPEL	WAKTU	KODE		MATERI	INDIKATOR	RPP KE-	ALAT PERAGA/ SUMBER	KET
			SK	KD					
1	KPDL	x 35 menit	1	1.2	Kebersihan dan kesehatan Rumah	1.2.1. Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah 1.2.2. Membiasakan kebersihan dan kesehatan rumah 1.2.3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan rumah		Gambar Denah Rumah, Kamar Mandi, Dapur KPDL Kota Semarang Kelas 4	

Mengetahui,

Guru Pamong

Semarang, 18 September 2012

Guru Kelas

Mardiastuti Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19630617 198304 2 008

Siti Rohmami, S.Pd.SD
NIP. 19700702 200501 2 009

PENGGALAN SILABUS

Nama Sekolah : SDN Purwoyoso 03
 Mata Pelajaran : KPDL
 Kelas/ semester : 4B/ Satu

Standar Kompetensi

1. Memahami cara merawat kamar tidur, kebersihan dan kesehatan rumah, keamanan dan ketertiban kelas.

NO.	KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	MEDIA DAN MODEL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.2. Menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	1.2.4. Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah 1.2.5. Membiasakan menjaga kebersihan dan kesehatan	Kebersihan dan kesehatan rumah	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah Berdiskusi dengan teman sebangku untuk mencari cara menjaga kebersihan dan kesehatan rumah Tanya jawab dengan guru mengenai 	Tes tertulis Tes unjuk kerja	3 x 35 menit	Kurikulum KPDL Astuti, Sri dkk. <i>Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan Kelas 4.</i> Semarang	Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> Gambar Denah Rumah, Kamar Mandi, Dapur

		rumah	manfaat yang diperoleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	manfaat yang diperoleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.			
Karakter siswa yang diharapkan : <i>percaya diri, berani, kerjasama, tanggung jawab.</i>							

Mengetahui,

Guru Kelas

Siti Rohmami, S.Pd

NIP. 19700702 200501 2 009

Semarang, 18 September 2012

Praktikan

Wahyu Rina S

NIM 1401409081

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Purwoyoso 3
Mata Pelajaran	: Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan
Kelas/Semester	: IV / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

2. Memahami cara merawat kamar tidur, kebersihan dan kesehatan rumah, keamanan dan ketertiban kelas.

Kompetensi Dasar

- 2.2. Menjaga kebersihan dan kesehatan rumah

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.2.1. Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah
- 2.2.2. Membiasakan menjaga kebersihan dan kesehatan rumah
- 2.2.3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan rumah

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan disajikan denah rumah, siswa dapat menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah dengan benar
- b. Dengan tanya jawab, siswa dapat membiasakan menjaga kebersihan dan kesehatan rumah dengan baik.
- c. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat yang diperoleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan rumah dengan benar.

Karakter yang diharapkan : *percaya diri, berani, kerjasama, tanggung jawab.*

II. MATERI POKOK

Kebersihan dan kesehatan rumah

III. MODEL, METODE, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Model Pembelajaran
Think Pair Share
- b. Metode Pembelajaran
Ceramah
Tanya jawab

Diskusi

c. Media Pembelajaran

Denah Rumah

Gambar Kamar Mandi bersih dan kotor

Gambar dapur bersih

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Pra Kegiatan

1) Salam dan Do'a

2) Presensi.

b. Kegiatan Awal

1) Apersepsi

2) Guru mengaitkan jawaban dari apersepsi dengan tema materi yang akan dipelajari.

c. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1) Siswa ditunjukkan denah rumah, kemudian siswa diajak tanya jawab mengenai syarat rumah yang sehat.

2) Siswa dijelaskan materi tentang kebersihan dan kesehatan rumah

Elaborasi

1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai peraturan diskusi.

2) Siswa diminta untuk berkelompok dengan berpasangan.

3) Salah satu siswa mengambil lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

4) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja bersama teman sebangkunya.

5) Perwakilan kelompok (sub tema) membacakan hasil diskusi, kemudian kelompok dengan tema yang sama menanggapi hasil diskusi teman/menambahkan.

6) Hal ini dilakukan sampai sub tema yang terdapat di lembar kerja habis.

Konfirmasi

d) Siswa diberikan umpan balik dan penguatan berupa hadiah, lisan (pujian), tulisan, atau isyarat (tepuk tangan) terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

e) Siswa diberikan konfirmasi tentang hasil diskusi siswa.

f) Siswa dan guru tanya jawab mengenai manfaat menjaga kebersihan dan kesehatan rumah.

g) Siswa diberi motivasi agar lebih aktif bereksplorasi dalam pembelajaran

d. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 3) Apabila waktu masih mencukupi, dapat digunakan untuk mengoreksi pekerjaan siswa.
- 4) Do'a dan penutup.

V. SUMBER BELAJAR

- a. Kurikulum KTSP KPDL 2006
- b. Astuti, Sri dkk. *Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan Kelas 4*. Semarang

VI. PENILAIAN HASIL BELAJAR

4. Prosedur Tes
 - Tes dalam proses pembelajaran
 - Tes evaluasi
 5. Jenis Tes
 - o Tes tertulis : pada akhir pembelajaran
 - o Tes dalam proses pembelajaran melalui pengamatan pada saat kerja kelompok
 6. Bentuk Tes
 - a. Tes Tertulis
-
-

Semarang, 18 September 2012

Guru Kelas

Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd
NIP. 19700702 200501 2 009

Wahyu Rina S
NIM 1401409081

Mengetahui,
Guru Pamong

Mardiastuti Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19630617 198304 2 008

LAMPIRAN I

BAHAN AJAR

KEBERSIHAN DAN KESEHATAN RUMAH

a. Syarat Rumah Sehat

Rumah yang sehat, merupakan idaman semua manusia. Rumah yang sehat dapat mencerminkan pribadi pemiliknya. Rumah yang sehat bisa menjauhkan pemilik rumah dari penyakit, karena rumah yang sehat pasti tidak menjadi sarang penyakit. Kebersihan merupakan pangkal dari kesehatan, jika rumah bersih sudah dipastikan rumah itu sehat karena tidak terdapat sampah serta tidak menjadi sarang penyakit.

Selain rumah sebagai tempat berteduh dari panas dan hujan, rumah merupakan tempat orang beristirahat. Di rumah, kita dapat merasakan nyaman, suasana yang tenang, dan tentram. Rumah yang bersih dan sehat, pasti akan membuat pemiliknya merasa tenang saat di dalam rumah.

Agar rumah dapat dikatakan sebagai rumah yang sehat, ada beberapa syarat yang harus dimiliki dan dipenuhi, antara lain :

- i. Mempunyai ventilasi yang cukup
- ii. Mempunyai saluran air yang dapat mengalir dengan lancar
- iii. Mempunyai sumur atau ledeng
- iv. Mempunyai kamar mandi / WC
- v. Terdapat jendela atau ruang kaca yang dapat mengantarkan sinar matahari masuk kedalam rumah sehingga rumah menjadi terang.
- vi. Bersih dan tidak lembab.

b. Upaya yang Dilakukan Agar Rumah Bersih dan Sehat

Bersih pangkal sehat, merupakan slogan yang sering kita dengar. Namun, sehat merupakan salah satu kebutuhan terpenting bagi manusia. Kesehatan itu mahal harganya, coba kita pikirkan, apabila kita dalam keadaan sehat, kita dapat melakukan aktivitas seperti sekolah, bermain, belajar, dan bekerja dengan giat dan nyaman. Kita dapat berfikir dengan baik, sehingga pelajaran dapat diserap dengan mudah. Rumah yang bersih dan sehat ikut memiliki andil dalam membuat keadaan kita menjadi nyaman dan otak kita menjadi cerdas, karena dengan rumah yang bersih dan sehat kita akan merasa nyaman saat belajar di rumah. Agar rumah kita bersih dan sehat, ada beberapa upaya atau usaha yang harus kita lakukan antara lain :

1. Menjaga kebersihan rumah

2. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah
3. Rumah harus ada ventilasinya agar ada pergantian udara
4. Saluran air lancar
5. Membuang sampah di tempatnya
6. Tempat sampah harus diberi tutup
7. Lantai dan dinding tidak lembab
8. Penerangan cukup
9. Mempunyai kamar mandi dan WC
10. Mempunyai sumur / ledeng (PAM)
11. Makanan dan minuman harus tertutup
12. Memasmi tikus dan lalat
13. Ada tanaman untuk penghijauan

Upaya/upaya tersebut harus dilakukan oleh semua penghuni rumah termasuk anak-anak dengan tujuan agar tercipta lingkungan rumah yang senantiasa bersih dan sehat.

c. Cara Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Rumah

Hal-hal yang sebaiknya dilakukan dalam rangka membiasakan menjaga kebersihan dan kesehatan rumah antara lain adalah :

a) Menjaga kebersihan dan kesehatan ruang tamu.

Ruang tamu merupakan ruang di dalam rumah yang letaknya paling depan. Ruang tamu digunakan sebagai ruangan untuk menerima tamu. Biasanya hal yang paling sering dilihat di ruang tamu adalah meja, kursi dan hiasan secukupnya. Ruang tamu harus selalu dijaga kebersihan dan kerapiannya, kenapa? Hal ini dikarenakan letak ruang tamu yang pada umumnya terletak di bagian depan sehingga lebih sering dilihat oleh orang lain. Jadi, kita harus menjaga ruang tamu di rumah kita agar selalu bersih, rapi, nyaman, dan sedap di pandang mata.

b) Menjaga kebersihan dan kesehatan kamar tidur.

Kamar tidur merupakan tempat dimana kita tidur untuk mengistirahatkan badan dan pikiran kita setelah seharian sekolah dan belajar. Sehingga setelah bangun tidur, badan dan pikiran kita akan kembali segar sehingga dapat belajar lagi dan melakukan kegiatan lain. Untuk itu, supaya kamar tidur kita bersih dan sehat, kita wajib membiasakan diri untuk menjaga kebersihan, kerapian, dan kesehatan kamar tidur kita. Yang harus kita lakukan adalah :

- i. Setiap hari sapulah kamar tidurmu. Bersihkan lantai setiap 2 hari 1x dengan cairan pembersih lantai agar lantai kamar tidur kita bersih.

- ii. Setiap bangun tidur, biasakan untuk langsung merapikan tempat tidurmu. Melipat selimut, menata bantal, dan guling. Kemudian bukalah jendela kamar agar sinar matahari dapat masuk ke kamar.

Sinar matahari pagi sangat menyehatkan dan udara pagi sangat segar. Dengan membuka jendela, udara yang ada di kamarmu akan digantikan oleh udara dari luar sehingga kamarmu menjadi sehat.

3. Menjaga kebersihan dan kesehatan ruang makan.

Ruang makan adalah ruang yang digunakan untuk makan bersama keluarga. Makan yang sehat adalah 3 x sehari, yaitu pagi, siang, dan malam. Ruang makan harus dijaga kebersihannya, agar pada saat kita makan di ruang makan tidak menghilangkan selera makan kita. Perabotan yang ada di ruang makan antara lain adalah meja dan kursi makan, lemari makan, lemari es, Magic Jar / Magic Com, dispenser atau tempat minum. Perabot-perabot yang ada juga harus dijaga kebersihannya. Setelah kita selesai makan dan minum, hendaknya gelas dan piring yang kita gunakan, harus dibawa ke dapur, jangan ditinggalkan begitu saja di meja makan. Lebih baik lagi, kalau kita langsung mencucinya.

4. Menjaga kebersihan dan kesehatan dapur.

Dapur adalah tempat untuk memasak. Di dapur, ibu sibuk menyiapkan makanan bagi keluarga. Dapur sebaiknya harus bersih dan terang, harus terdapat ventilasi agar udara / asap kompor dapat keluar dan berganti dengan udara yang bersih. Bila mungkin, diberi genting kaca agar sinar matahari dapat masuk. Ketika kamu pulang sekolah dan mendapati ibu sedang sibuk memasak di dapur, yang harus kalian lakukan adalah membantu ibu, tanyakan pada ibu apa yang harus kita bantu sehingga kita membantu ibu tetapi juga tidak membahayakan kita.

5. Menjaga kebersihan dan kesehatan kamar mandi.

Kamar mandi / WC adalah bagian dari rumah yang letaknya di bagian belakang rumah. Kamar mandi / WC harus rajin dibersihkan, ini merupakan tugas untuk semua penghuni rumah. Setiap habis menggunakan kamar mandi dan WC, harus diguyur yang bersih. Bak mandi juga harus sering dikuras agar tidak digunakan untuk tempat jentik-jentik nyamuk berkembang. Menjaga kebersihan dan kesehatan kamar mandi / WC sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dapat mencerminkan si pemilik rumah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merawat dan menggunakan WC, antara lain :

- vii. Jarak antara WC dengan sumur \pm 10 m

- viii. Kamar mandi atau WC hendaknya dibuat dengan bahan yang permanen, minimal semen bisa juga diporselen
- ix. Sedapat mungkin memenuhi syarat kepantasan dan kesopanan
- x. Perlu ada bahan penahan bau tak sedap
- xi. Perlu ada persediaan air yang cukup untuk menyiram/ mengguyur dan membersihkan.
- xii. Bersihkan dengan zat pembasmi kuman, namun jangan dimasukkan kedalam kloset karena zat pembasmi kuman dapat membunuh bakteri yang sangat berguna untuk menghancurkan dan mencairkan kotoran dalam septictank sehingga tidak terlalu cepat penuh.

d. Manfaat Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Rumah

Banyak sekali manfaat yang kita peroleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan rumah, selain keadaan rumah menjadi bersih, rapi, nyaman dipandang mata, manfaat yang tak kalah penting adalah semua penghuni rumah menjadi jauh dari penyakit. Kemudian kita akan menjadi betah di rumah karena rumah yang kita tempati sangat nyaman.

LAMPIRAN III

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : KPDL
 Kelas / Semester : IV / 1
 Alokasi waktu : x 35 menit

Kompetensi Dasar	Penilaian					
	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
1.2. menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	Kebersihan dan kesehatan rumah	1.2.1 Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	Tes Tertulis	uraian	C	
		1.2.2 Membiasakan menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	Tes Tertulis	uraian	C	
		1.2.3 Menjelaskan manfaat yang diperoleh dari menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	Tes Tertulis	uraian	C	

LAMPIRAN IV

SOAL EVALUASI

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini !

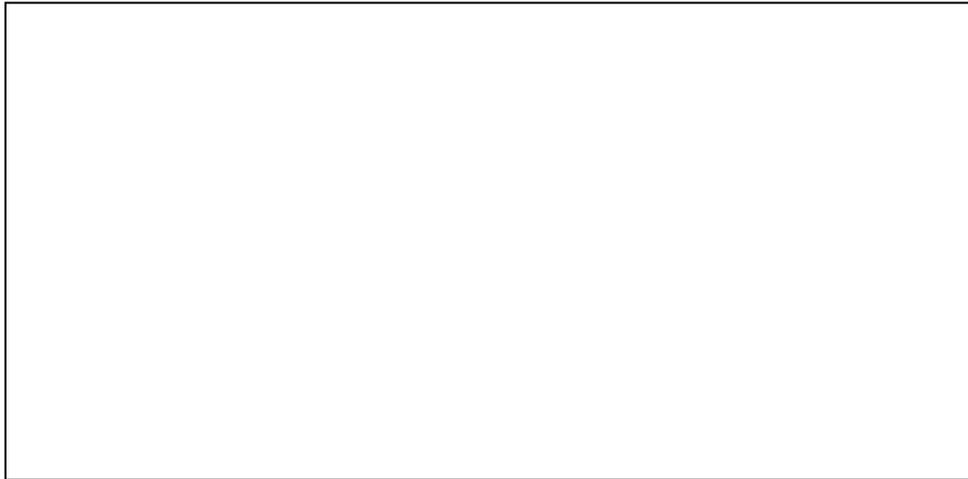
1. Apa saja syarat-syarat rumah yang sehat?
2. Mengapa dikatakan kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang paling penting dan mahal harganya?
3. Tempat di rumah yang terletak di bagian paling depan dan digunakan untuk menerima tamu adalah ...
4. Pada saat pulang sekolah, kamu melihat mainan adikmu berserakan di tempat tidur, apa yang seharusnya kamu lakukan?
5. Berapa meter sebaiknya jarak antara sumur dengan WC? Kenapa?
6. Sebutkan minimal 3 upaya yang harus kita lakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rumah!
7. Mengapa kamar mandi / WC dapat mencerminkan kepribadian si pemilik rumah?
8. Apa saja manfaat yang kita peroleh dalam menjaga kebersihan dan kesehatan rumah?
9. Adakah akibat apabila kita tidak menjaga kebersihan dan kesehatan rumah dengan baik? Apa saja?
10. Mana yang kamu pilih, punya sedikit uang tetapi sehat atau banyak uang tetapi sakit-sakitan? Mengapa?

II. Jelaskan dengan kalimatmu sendiri !

Anak-anak, pasti dirumah kalian mempunyai tempat favorit. Dimanakah itu? Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tempat tersebut agar kalian nyaman berada di tempat itu?

LAMPIRAN V

MEDIA PEMBELAJARAN



Gb. 1 Denah Rumah



Gb. 2 Dapur Bersih



Gb. 3 Kamar Mandi Bersih

LAMPIRAN VI

KUNCI JAWABAN

I. Uraian

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .
6. .
7. .
8. .
9. .
10. .

II. Essay

Kebijakan guru

PEDOMAN PENILAIAN

A. Soal Evaluasi Formatif

Jenis Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal	Jumlah Skor
Uraian	2	10	20
Essay	5	1	5
Jumlah			25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

B. Lembar Pengamatan

No.	Nama	Aspek yang dinilai									Nilai Proses		
		A			B				C				
		Perhatian/minat siswa terhadap pembelajaran			Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran				Sikap siswa dalam pembelajaran				
		1	2	3	1	2	3	4	1	2		3	
1.												
2.												

$$\text{Nilai Proses} = \frac{A + B + C}{10} \times 100$$



**PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS
KELAS 4B SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi tugas Ujian PPL 2
di SDN Purwoyoso 03**

- 10. Jurnal Pembelajaran**
- 11. Penggalan Silabus**
- 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 13. Bahan Ajar**
- 14. Media Pembelajaran**
- 15. Kisi-Kisi Soal**
- 16. Soal Penilaian**
- 17. Kunci Jawaban**
- 18. Pedoman Penilaian**

**Disusun Oleh:
Wahyu Rina Susilowati
1401409081**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Purwoyoso 3
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghargai keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota dan provinsi)

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1. Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keanekaragaman
- 1.4.2. Menyebutkan bentuk-bentuk keanekaragaman suku dan budaya
- 1.4.3. Menjelaskan contoh keragaman suku dan budaya bangsa setempat (Kabupaten/kota)
- 1.4.4. Menjelaskan contoh keragaman suku dan budaya setempat (Provinsi)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pentingnya persatuan dalam keanekaragaman dengan benar
2. Diberikan gambar, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keanekaragaman suku dan budaya dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat menjelaskan contoh keragaman suku dan budaya setempat (Kabupaten/Kota) dengan benar.
4. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan contoh keragaman suku dan budaya setempat (Provinsi) dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : *cinta tanah air, percaya diri, saling menghargai, bertanggungjawab.*

II. MATERI AJAR

Keanekaragaman suku dan budaya setempat

III. MODEL, METODE, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Model Pembelajaran

Group Investigation

b. Metode Pembelajaran

Ceramah

Diskusi

Kuis

Tanya jawab

c. Media Pembelajaran

Gambar Keanekaragaman Suku dan Budaya Indonesia :

Gambar Suku Bangsa

Gambar Rumah Adat

Gambar Pakaian Adat

Gambar Kesenian Tradisional

Gambar Senjata Tradisional

Gambar Upacara Adat

Peta Indonesia

Peta Semarang

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Pra Kegiatan

- 1) Salam
- 2) Presensi
- 3) Pengkondisian kelas

b. Kegiatan Awal

- 1) Apersepsi: Menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 3) Guru memberikan motivasi guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

c. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Siswa mengamati Peta Indonesia yang ditampilkan oleh guru.
- 2) Siswa diajak untuk tanya jawab mengenai Peta Indonesia yang nantinya dikaitkan dengan materi pembelajaran.
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran yang disampaikan secara garis besar.

Elaborasi

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai peraturan diskusi.
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi kelompok yang masing-masing anggotanya berjumlah 4 orang.
- 3) Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja secara Kelompok.
- 4) Masing-masing kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi.
- 5) Bila perlu, siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai penegasan materi diskusi.

Konfirmasi

- h) Siswa diberikan umpan balik dan penguatan berupa hadiah, lisan (pujian), tulisan, atau isyarat (tepu tangan) terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- i) Peningkatan motivasi siswa dengan kuis / permainan interaktif.
- j) Siswa diberi motivasi agar lebih aktif bereksplorasi dalam pembelajaran

d. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang keragaman suku bangsa di Indonesia
2. Memberikan evaluasi pada siswa
3. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
4. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

V. SUMBER BELAJAR

- a. Kurikulum KTSP IPS 2006
- b. Hisnu, Tanya P dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- c. Tim Bina Cipta Mandiri. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

VI. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : tanya jawab
 - b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
 - c. Tes akhir : soal evaluasi
2. Jenis tes
 - a. Tes tertulis
3. Bentuk tes

Soal isian

4. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Lembar tes
-

Guru Kelas 4 B

Semarang, 2 Oktober 2012

Guru Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd

NIP. 19700702 200501 2 009

Wahyu Rina S

NIM. 1401409081

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Masitah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19520610 198003 2 001

Mardiastuti Sri P, S.Pd

NIP. 19630617 198304 2 008

MATERI AJAR

KEANEKARAGAMAN SUKU DAN BUDAYA

A. PENTINGNYA PERSATUAN DALAM KEBERAGAMAN

Di sekitar tempat tinggalmu, mungkin ada yang menjumpai sejumlah suku bangsa, tidak hanya satu suku bangsa. Mengapa demikian? Indonesia negara kesatuan. Hubungan antarpulau sudah terjadi sejak zaman dahulu. Ketersediaan angkutan laut sangat memudahkan hubungan antarpulau. Banyak suku bangsa dari satu pulau pindah ke pulau yang lain. Mereka menetap di tempat yang baru. Jadilah penduduk setempat. Kemudian menjadi penduduk desa atau kelurahan, kecamatan dan kabupaten atau kotamu. Ada juga program transmigrasi yang menyebabkan bercampurnya suatu suku bangsa asli dengan suku pendatang. Masing-masing dari mereka memiliki budaya yang berbeda. Tidak hanya budaya, agama mereka pun juga mungkin berbeda. Suatu tempat yang terdapat suku dan budaya yang beragam tentunya sangat rawan dan dapat menyulut adanya perpecahan antarsuku. Namun ternyata hal ini tidak terjadi karena bangsa Indonesia memegang teguh semboyan **Bhineka Tunggal Ika**.

Bhinneka Tunggal Ika berarti *berbeda-beda tetapi tetap satu juga*. Kata Bhineka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma karangan Empu Tantular, seorang pujangga dari Majapahit. Bunyi selengkapnya adalah *Bhineka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa*. Semboyan bangsa Indonesia ini tertulis pada kaki lambang negara Garuda Pancasila. Semboyan Bhineka Tunggal Ika dipilih karena sesuai dengan keadaan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dari berbagai suku bangsa. Akan tetapi, bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan.

B. BENTUK KEANEKARAGAMAN SUKU DAN BUDAYA BANGSA INDONESIA

Terdapat dua kategori yang menjadi keanekaragaman di Indonesia, yaitu keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan.

Keanekaragaman Suku Bangsa

Suku bangsa merupakan sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama. Perlu kamu ketahui bahwa bangsa Indonesia terdiri lebih dari 300 suku bangsa. Sebagai contoh suku di Indonesia antara lain Suku Jawa, Suku Sunda, Suku Tengger, Suku Aceh, Suku Batak, Suku Asmat, Suku Dayak, Suku Bali, Suku Sasak dan lain sebagainya. Suku-suku tersebut ada yang belum banyak mendapat pengaruh budaya lain. Mereka sering dikenal sebagai suku terasing.

Keanekaragaman Budaya

Budaya dan kebudayaan adalah semua hasil pengolahan akal pikiran, perasaan dan kehendak dari manusia. Akal pikiran, perasaan, dan kehendak disebut dengan istilah cipta, rasa, dan karsa. Budaya ada yang berbentuk fisik atau jasmani. Contohnya pakaian, rumah adat dan alat musik. Ada pula budaya yang berbentuk non fisik atau rohani. Contohnya kepercayaan, bahasa, adat istiadat atau tradisi dan pengetahuan.

Bentuk-bentuk budaya yang biasa terdapat di tiap suku bangsa antara lain sebagai berikut:

- a. Bahasa
- b. Sistem Kemasyarakatan
- c. Rumah Adat
- d. Upacara Adat
- e. Pakaian Adat
- f. Senjata Tradisional
- g. Kesenian

C. CONTOH KEANEKARAGAMAN SUKU DAN BUDAYA TINGKAT KAB/KOTA SEMARANG

Tentang Semarang

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 466 km sebelah timur Jakarta, atau 312 km sebelah barat Surabaya, atau 624 km sebelah barat daya Banjarmasin (via udara). Semarang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Demak di timur, Kabupaten Semarang di selatan, dan Kabupaten Kendal di barat. Kota Semarang merupakan Kotamadya yang membawahi 16 Kecamatan. Hari Jadi Kota Semarang diperingati pada tanggal 2 Mei.

Keanekaragaman Suku dan Budaya

Kota Semarang menjadi pusat peradaban di Provinsi Jawa Tengah, dimana kebudayaan dari berbagai daerah di Jawa Tengah bertemu dan berkumpul menjadi satu di wilayah ini. Tak heran apabila terjadi keanekaragaman suku dan budaya di wilayah Kota Semarang. Keanekaragaman tersebut dapat kita lihat dari beberapa hal dibawah ini:

Penduduk Semarang pada umumnya merupakan Suku Jawa dan menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Agama mayoritas yang dianut adalah Islam. Semarang memiliki komunitas Tionghoa yang besar. Seperti di daerah lainnya di Jawa, terutama di Jawa Tengah, mereka sudah berbaur erat dengan penduduk setempat dan menggunakan Bahasa Jawa dalam berkomunikasi sejak ratusan tahun silam. Rumah adat penduduk

Semarang sebenarnya adalah Rumah Joglo, namun seiring perkembangan jaman, jarang kita temui Rumah Joglo di daerah Semarang.

Semarang memiliki berbagai macam tradisi dan kesenian, antara lain adalah :

a. Dugderan

Dugderan adalah sebuah *kebudayaan rakyat Semarang* yang berupa Upacara adat untuk menandai datangnya Bulan Puasa atau Ramadhan. Pada jaman dahulu Dugderan merupakan sebuah sarana informasi dari Pemkot Semarang kepada masyarakat untuk memberitahukan datangnya 1 Ramadhan. Biasanya **Dugderan** ini diadakan 1 hari sebelum datangnya Bulan Puasa yang lebih dikenal oleh Umat Islam sebagai Bulan Ramadhan. Sedangkan kata *Dugder* itu sendiri diambil dari bunyi *Bedug "Dug...dug...dug"* dan bunyi *Meriam "Der...der...der"* yang kemudian disatukan menjadi *Dugder*. Dengan bergemanya suara bedug dan meriam inilah masyarakat kota Semarang dan sekitarnya mengetahui bahwa besok pagi dimulainya puasa tanpa perasaan ragu-ragu. Inilah yang dinamakan **Dugder**.

b. Sesaji Rewanda

Sesaji Rewanda adalah salah satu Upacara adat Semarang yang dilakukan di Tempat Wisata **Goa Kreo**. Upacara adat *Sesaji Rewanda* ini biasanya dilaksanakan masyarakat sekitar *Goa Kreo* yaitu kampung Talun Kacang Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Semarang pada tanggal 3 Syawal. Umumnya Cara ritual adat ini dimulai dengan karnaval dengan start di depan Masjid Al-Mabrur menuju ke area *Wisata Goa krejo Semarang*. Arak-arakan karnaval pada upacara adat ini terdiri dari Manggolodo, pembawa spanduk, pembawa umbul-umbul dengan empat warna (merah, putih, kuning, hitam), pembawa bunga manggar, pembawa kayu jati, para santri pembawa tumpeng sesaji, pager ayu, pager bagus dan penari *Gado-gado Semarang*. Sesampai di halaman *Goa krejo* diadakan penyerahan tumpeng sesaji yang dilakukan oleh juru kunci kepada Rawenda baik yang masih hidup atau yang sudah mati (roh/leluhur). Kemudian para santri naik kepuncak untuk membaca tahlil bersama untuk memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar para karyawan, masyarakat Talon Kacang dan para pengunjung diberkahi keselamatan, panjang umur, rejeki halal dan dijauhkan dari segala bencana.

c. Tasyakuran Malam 1 Muharram

Budaya ini biasana dilaksanakan pada malam tahun baru Islam **1 Muharam** atau istilah kondang masyarakat sekitar adalah **1 Syuro**, pada acara budaya ini biasanya semua lapisan masyarakat di perkampungan mengadakan suatu pertemuan Tirakatan

atau tasyakuran dengan memasang tenda, menggelar tikar berkumpul tuk berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya ditahun yang akan datang diberikan kesehatan, dijauhkan dari petaka, dimudahkan rizqi. Biasanya pada Acara **Tasyakuran 1 Muharom atau 1 Syuro** ini, setelah dilakukan pemotongan tumpeng diteruskan dengan acara melele-melele (kegiatan kumpul bareng sampai malam). Selain sebagai rasa terimakasih kepada tuhan yang maha esa, kegiatan ini juga bertujuan untuk lebih merukunkan {menjaga kerukunan) antar warga RT, karena dalam acara ini, semua golongan sampai, lain agama, bahkan sampai lain etnis pun kumpul bareng.

d. Gambang Semarang

Gambang Semarang merupakan sebuah paguyupan musik yang sudah ada di kota *Semarang* sejak era 1930 beranggotakan campuran penduduk Tionghoa dan pribumi. Biasanya mereka manggung di gedung pertemuan Bian Hian Tiong, jalan *Gang Pinggir, Semarang*. Lagu "Empat Penari" digubah Oey Yok Siang dan liriknya ditulis Sidik Pramono pernah jadi top hits pada 1950-1960'an

e. Warak Ngendog

Warak Ngendok adalah mainan anak-anak yang pernah kondang alias populer bin terkenal di semarang Tempo Doeloe, dan banyak ditemui dan dijual di pasar malam Dugderan. Saking kondang dan populernya warak ngendok pun menjadi ikon kota semarang.

Warak ngendok ini mempunyai bentuk fisik seekor hewan berkaki empat, leher panjang, bulu keriting warna bulunya biasanya sich merah, putih, hijau, biru. Wujud / fisik warak ngendok serupa dengan kambing. anjing, barongsay. Sementara bentuk kepalanya digambarkan menyerupai kepala kambing, naga jawa, naga china (liong/kilin) ditambah dengan teksetur bulu yang keriting, warna-warni, bersisik.

f. Tari Semarangan

Tari Semarangan merupakan tarian khas dari daerah Semarang. Ditarikan oleh ± 4 penari perempuan. Diiringi dengan musik Gambang Semarang. Kolaborasi musiknya terasa dimana merupakan kolaborasi musik jawa dengan musik betawi. Gerakan tari Semarangan ini menceritakan tentang hiburan tarian yang dilakukan oleh perempuan dengan gerakan yang gemulai tapi kenes.g

g. Makanan Khas Semarang

Lunpia Semarang, Wingko Babat, Bandeng presto, Bakpia, Tahu Gimbal, Soto Bangkong "Soto Semarang", Blanggem, Mentho, Timus, Sega becak, Gilo-gilo, Gandos, Kue Moci, Mie Kopyok, Wedang Tahu

D. CONTOH KEANEKARAGAMAN SUKU DAN BUDAYA TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 32.548 km², atau sekitar 25,04% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa.

Pengertian *Jawa Tengah* secara geografis dan budaya kadang juga mencakup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah dikenal sebagai "jantung" budaya Jawa. Meskipun demikian di provinsi ini ada pula suku bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda dengan suku Jawa seperti suku Sunda di daerah perbatasan dengan Jawa Barat. Selain ada pula warga Tionghoa-Indonesia, Arab-Indonesia dan India-Indonesia yang tersebar di seluruh provinsi ini.

Pada tahun 1950 melalui Undang-undang ditetapkan pembentukan kabupaten dan kotamadya di Jawa Tengah yang meliputi 29 kabupaten dan 6 kotamadya. Penetapan Undang-undang tersebut hingga kini diperingati sebagai Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah, yakni tanggal 15 Agustus 1950.

Mayoritas penduduk Jawa Tengah adalah Suku Jawa. Jawa Tengah dikenal sebagai *pusat budaya Jawa*, di mana di kota Surakarta dan Yogyakarta terdapat pusat istana kerajaan Jawa yang masih berdiri hingga kini.

Suku minoritas yang cukup signifikan adalah Tionghoa, terutama di kawasan perkotaan meskipun di daerah pedesaan juga ditemukan. Pada umumnya mereka bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Komunitas Tionghoa sudah berbaur dengan Suku Jawa, dan banyak di antara mereka yang menggunakan Bahasa Jawa dengan logat yang kental sehari-harinya.

Selain itu di beberapa kota-kota besar di Jawa Tengah ditemukan pula komunitas Arab-Indonesia. Mirip dengan komunitas Tionghoa, mereka biasanya bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Di daerah perbatasan dengan Jawa Barat terdapat pula orang Sunda yang sarat akan budaya Sunda, terutama di wilayah Cilacap, Brebes, dan Banyumas. Di pedalaman Blora (perbatasan dengan provinsi Jawa Timur) terdapat komunitas Samin yang terisolir, yang kasusnya hampir sama dengan orang Kanekes di Banten.

Meskipun Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi, umumnya sebagian besar menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Bahasa Jawa Dialek Solo-Jogja dianggap sebagai *Bahasa Jawa Standar*.

Di samping itu terdapat sejumlah dialek Bahasa Jawa; namun secara umum terdiri dari dua, yakni *kulon* dan *timuran*. *Kulon* dituturkan di bagian barat Jawa Tengah, terdiri atas Dialek Banyumasan dan Dialek Tegal; dialek ini memiliki pengucapan yang cukup berbeda dengan *Bahasa Jawa Standar*. Sedang *Timuran* dituturkan di bagian timur Jawa Tengah, di antaranya terdiri atas Dialek Solo, Dialek Semarang. Di antara perbatasan kedua dialek tersebut, dituturkan Bahasa Jawa dengan campuran kedua dialek; daerah tersebut di antaranya adalah Pekalongan dan Kedu.

Di wilayah-wilayah berpopulasi Sunda, yaitu di kabupaten Brebes bagian selatan, dan kabupaten Cilacap utara sekitar kecamatan Dayeuhluhur, orang Sunda masih menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-harinya.

Berbagai macam dialek yang terdapat di Jawa Tengah :

1. dialek Pekalongan
2. dialek Kedu
3. dialek Bagelen
4. dialek Semarang (Kota Semarang)
5. dialek Pantai Utara Timur (Jepara, Rembang, Demak, Kudus, Pati)
6. dialek Blora
7. dialek Surakarta
8. dialek Yogyakarta
9. dialek Madiun
10. dialek Banyumasan (Ngapak)
11. dialek Tegal-Brebes

LAMPIRAN II

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : IV / 1
 Alokasi waktu : 3 x 35 menit

		Penilaian				
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
1.4. Menghargai Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya setempat (kabupaten/kota dan provinsi)	Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan daerah setempat.		Tes Tertulis dan Tes Lisan		C	
			Tes tertulis dan Tes Unjuk Kerja		C	
			Tes tertulis		C	
			Tes Lisan dan Tertulis		C	



Nama : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

PETUNJUK :

Tuliskan keanekaragaman di daerahmu yang kamu ketahui terutama di lingkungan kota dan provinsi tempat kamu tinggal lalu laporkan di depan kelas!

Lagu Daerah

Tari Daerah

Tradisi

Makanan Tradisional

Nama :

No Absen :

NILAI

SOAL EVALUASI

I. Pasangkan gambar yang ada disebelah kiri seperti contoh!

1.



Bali

2.



Papua

3.



Jawa Tengah

4.



Sumatera Barat

5.



Semarang

II. Berilah tanda (x) pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya ...
 - a. Semua harus sama
 - b. Bersatu mengalahkan musuh
 - c. Berbeda-beda tapi tetap satu jua
 - d. Berbeda itu suatu anugrah
2. Tradisi di Semarang yang dilakukan menjelang datangnya bulan puasa adalah ...
 - a. Sesajen Rewanda
 - b. Dugderan

- c. Jateng Fair
 - d. Semarang Night Festival
3. Salah satu kesenian tradisional Jawa Tengah adalah, kecuali ...
 - a. Kuda Lumping
 - b. Karapan Sapi
 - c. Tayuban
 - d. Kethoprak
 4. Tedhak Siten merupakan upacara adat yang berupa ...
 - a. Upacara pemotongan rambut bayi
 - b. Upacara mengirim sedekah ke laut
 - c. Menginjakkan kaki bayi ke tanah untuk pertama kali
 - d. Upacara pelepasan masa lajang
 5. Berikut merupakan batas wilayah dari kota Semarang, kecuali ...
 - a. Tegal
 - b. Laut Jawa
 - c. Demak
 - d. Kendal

III. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban singkat!

1. Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah diperingati pada tanggal...
2. Dialek Banyumasan termasuk ke dalam bahasa Jawa ...
3. Upacara Sesajen Rewanda adalah upacara memberikan sesajen di Goa ...
4. Makanan khas daerah semarang adalah...
5. Kitab Sutasoma ditulis oleh ...

IV. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Berikan pendapatmu, mengapa kita sebagai siswa SD wajib memahami pentingnya persatuan dalam keanekaragaman?

LAMPIRAN IV

KUNCI JAWABAN

I. Memasangkan gambar

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

II. Pilihan Ganda

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

III. Isian Singkat

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

IV. Uraian

1. Kebijakan Guru

PEDOMAN PENILAIAN

C. Soal Evaluasi Formatif

Jenis Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal	Jumlah Skor
MG	1	5	5
PG	1	5	5
Isian	2	5	10
Uraian	5	1	5
Jumlah			25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

D. Lembar Pengamatan

No.	Nama	Aspek yang dinilai										Nilai Proses	
		A			B				C				
		Perhatian/minat siswa terhadap pembelajaran			Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran				Sikap siswa dalam pembelajaran				
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3		
1.												
2.												

$$\text{Nilai Proses} = \frac{A + B + C}{10} \times 100$$

LAMPIRAN V

MEDIA PEMBELAJARAN



Peta Indonesia



Gambar keanekaragaman suku bangsa



Gambar keanekaragaman budaya

JURNAL PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Oktober 2012

Semester : I / satu

Kelas : 4B

Tahun Ajaran : 2012/2013

NO.	MAPEL	WAKTU	KODE		MATERI	INDIKATOR	RPP KE-	ALAT PERAGA/ SUMBER	KET
			SK	KD					
1	IPS	3 x 35 menit	1	1.4	Keanekarag aman suku bangsa dan budaya di lingkungan setempat				

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas 4B

Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd

Wahyu Rina Susilowati

NIP. 19700702 200501 2 009

NIM. 1401409081

PENGALAN SILABUS

Nama Sekolah : SDN Purwoyoso 03
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ semester : 4B/ Satu

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

NO.	KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	MEDIA DAN MODEL
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	1.4.Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota dan provinsi)	1.2.1	Keanekaragaman suku bangsa dan budaya di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi		Tes tertulis Tes unjuk kerja	3 x 35 menit	Kurikulum KTSP	

Karakter siswa yang diharapkan : cinta tanah air, percaya diri, saling menghargai, bertanggungjawab.

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Kelas 4B

Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd

NIP. 19700702 200501 2 009

Wahyu Rina Susilowati

NIM. 1401409081